

**PENGARUH PERTUMBUHAN PAJAK HOTEL DAN
PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH**

**(Studi Empiris pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset
Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2011-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

LILLA ANDINI

NIM. 12030113140179

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Lilla Andini
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140179
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PERTUMBUHAN PAJAK
HOTEL DAN PAJAK RESTORAN
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Empiris pada Dinas Pengelolaan
Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang
Tahun Anggaran 2011-2015)**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 19 Desember 2016

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19660108 199202 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Lilla Andini
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140179
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PERTUMBUHAN PAJAK
HOTEL DAN PAJAK RESTORAN
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Empiris pada Dinas Pengelolaan
Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang
Tahun Anggaran 2011-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Februari 2017

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt. (.....)
3. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Naila Hanum, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Pertumbuhan Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Empiris pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2011-2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 19 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

Lilla Andini

NIM. 12030113140179

ABSTRACT

Hotel tax and restaurant tax have a very important role to increase local revenue used to regional development. Tax can be used as a reliable income by the local government due to its forced. The objective of this study is to get empirical evidence about the influence of hotel tax and restaurant tax on local revenue in Semarang.

This study uses secondary data from local revenue budget realization reports. The sample of this research are the regional revenue per month from the hotel tax, restaurant tax and local revenues Semarang contained in the Department of Finance and Asset Management during 2011 to 2015.

The population in this study consist of all hotel tax and restaurant tax as independet variables and local revenues as dependet variables. Sampling method used is method of census of the Department of Finance and Asset Management Semarang. A total sample of 57 samples were used in this analysis. The data is analyzed using multiple linear regression analysis.

The empirical results of this study show that only restaurant tax influence on local revenue. Restaurant tax on local revenue is positive and significant. Meanwhile hotel tax has no effect on local revenue. Hotel tax on local revenue is negative and no significant.

Keyword: hotel tax, restaurant tax, local revenue

ABSTRAK

Pajak hotel dan pajak restoran memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan pendapatan asli daerah yang dipergunakan untuk pembangunan daerah. Pajak dapat dijadikan sebagai pemasukan yang dapat diandalkan oleh pemerintah daerah karena sifatnya memaksa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah di kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan realisasi anggaran pendapatan daerah. Sampel dalam penelitian ini adalah realisasi pendapatan daerah per bulan dari pajak hotel, pajak restoran dan pendapatan asli daerah kota Semarang yang terdapat di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah selama tahun 2011 sampai 2015.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pajak hotel, pajak restoran sebagai variabel independen dan pendapatan asli daerah sebagai variabel dependen. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode sensus. Total sampel yang digunakan dalam analisis adalah 57 data. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya pajak restoran yang berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Pajak restoran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan pajak hotel tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Pajak hotel berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Kata kunci: pajak hotel, pajak restoran, pendapatan asli daerah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Man Jadda Wajada

(مَنْ جَدَّ وَ جَدَّ)

“siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan berhasil”

“Kunci kesuksesan adalah Berdoa, Berusaha dan Perbaiki hubunganmu dengan

Orang Tua”

-Mama-

**A bright future is determined from now on. Keep learning
and Never give up!**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Papa dan Mama tercinta yang selama ini telah menjadi *support system* terbaik

Kakak tersayang yang telah menorehkan tinta kebahagiaan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PERTUMBUHAN PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Empiris pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2011-2015)”. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Akuntansi yang telah membantu penulis selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rohman S.E., M.Si., Akt. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Andrian Budi Prasetyo S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penulis menjadi mahasiswa Akuntansi.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan.
6. Orang tua tercinta, Papa dan Mama, terima kasih atas doa yang dipanjatkan, motivasi, dukungan, semangat, bimbingan, nasehat, pengorbanan, dan kasih sayang tulus yang tiada henti tercurah kepada penulis.
7. Kakak tersayang, Mohammad Adelin Sasongko yang telah memberikan segenap dukungan, semangat, kasih sayang, serta nasehat kepada penulis.
8. Bapak Danang selaku Sekbid Bagian Akuntansi Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Semarang yang telah memberikan data-data yang mendukung kelengkapan dan terbentuknya skripsi ini
9. Sahabat-sahabat teristimewaku “My Seven”; Abidatul Chamidah, Resqi Puteri M, Rosalia Sany, Amalia Chakimah, Nida Vania Eka Farah Dewi, Fany Lukinaning Tyas yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, pengalaman, pembelajaran, canda tawa, kebersamaan, dan melengkapi masa perkuliahan penulis dengan goresan tinta warna indah.

10. Teman terbaik; Wirahardi Rivani R yang telah saling berbagi dan memahami satu sama lain, menemani masa perkuliahan penulis hingga saat ini, serta terimakasih atas perhatian, bantuan, doa, dan dukungan selama ini.
11. Sahabat dalam perjuangan kuliah dan skripsi “Kecembong”; Adelina Rizky S, Megahertzy Rindo S, Belinda Yuna A, Reza Maulidia, Indhita Sekarjati, Wandita Nanda, Rowina Kartika P karena telah bersama-sama dalam berusaha dan berproses hingga terselesaikannya skripsi ini, terimakasih atas segala saran, bantuan, dan semangatnya selama ini.
12. Teman-teman KKN; Lintang Puspita Novasari, Shandy Sarima Agnesia Siahaan, Mutia Rahma W. Terima kasih atas pengalaman, pembelajaran, kebersamaan, dan kekeluargaan yang telah tercipta selama ini.
13. Seluruh keluarga besar Akuntansi 2013, terima kasih telah menjadi teman, layaknya keluarga dalam berjuang menuntut ilmu dan berbagi cerita “Akuntansi 2013 Satu Tujuan, Satu Suara, Satu Keluarga”.
14. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih untuk semangat, doa, dan dukungannya dalam proses hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan di masa

mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis selanjutnya.

Semarang, 19 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

Lilla Andini

NIM. 12030113140179

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II	15
TELAAH PUSTAKA.....	15
2.1 LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU.....	15
2.1.1 Kepatuhan Pajak (<i>Tax Compliance</i>).....	15
2.1.2 Pajak	16
2.1.3 Pajak Daerah.....	19
2.1.3.1 Pengertian Pajak Daerah.....	19
2.1.3.2 Jenis-Jenis Pajak Daerah.....	19
2.1.3.3 Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak Daerah.....	21
2.1.4 Pajak Hotel	22
2.1.4.1 Pengertian Pajak Hotel.....	22

2.1.4.2	Objek Pajak Hotel	23
2.1.4.3	Wajib Pajak Hotel	24
2.1.4.4	Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak Hotel.....	25
2.1.4.5	Tata Cara Pemungutan Pajak Hotel	25
2.1.5	Pajak Restoran	26
2.1.5.1	Pengertian Pajak Restoran	26
2.1.5.2	Objek Pajak Restoran.....	26
2.1.5.3	Wajib Pajak Restoran.....	27
2.1.5.4	Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak Restoran	27
2.1.5.5	Tata Cara Pemungutan Pajak Restoran.....	28
2.1.6	Pendapatan Asli Daerah	28
2.1.6.1	Pengertian Pendapatan Asli Daerah.....	28
2.1.6.2	Sumber Pendapatan Asli Daerah	29
2.2	Penelitian Terdahulu	30
2.3	Kerangka Pemikiran.....	36
2.4	Pengembangan Hipotesis	38
2.4.1	Pajak Hotel	38
2.4.2	Pajak Restoran	39
BAB III.....		41
METODE PENELITIAN		41
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	41
3.1.1	Variabel Dependen	41
3.1.2	Variabel Independen.....	42
3.1.2.1	Pajak Hotel	42
3.1.2.2	Pajak Restoran	43
3.2	Populasi dan Sampel	45
3.3	Jenis dan Sumber Data	45
3.4	Metode Pengumpulan Data	46
3.5	Metode Analisis Data	46
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.5.2.1	Uji Normalitas	47

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	48
3.5.2.3 Uji Autokorelasi.....	48
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	49
3.5.3 Uji Hipotesis.....	50
3.5.3.1 Uji Statistik t (Secara Parsial)	50
3.5.3.2 Uji F (Secara Simultan).....	50
3.5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)	51
3.5.3.4 Analisis Regresi Berganda.....	51
BAB IV	53
HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	53
4.2 Analisis Data	55
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	55
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	57
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	58
4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	59
4.2.3 Uji Hipotesis	61
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	62
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	64
4.3 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis.....	66
4.3.1 Pajak Hotel Berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	66
4.3.2 Pajak Restoran Berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah	68
BAB V.....	70
PENUTUP.....	70
5.1 Simpulan	70
5.2 Keterbatasan.....	71
5.3 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perincian Realisasi Penerimaan PAD Kota Semarang	3
Tabel 1.2 Jumlah Hotel dan Restoran Kota Semarang	6
Tabel 1.3 Prestasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Semarang	8
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Realisasi dan Target Pajak Hotel Kota Semarang	45
Tabel 3.2 Realisasi dan Target Pajak Restoran Kota Semarang	47
Tabel 4.1 Perincian Perolehan Sampel	56
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.3 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Durbin Watson.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F.....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	66
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4.1 Gambar Scatter Plot	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Variabel Penelitian	77
Lampiran B Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	79
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik	79
Lampiran D Hasil Uji Regresi.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembiayaan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan senantiasa memerlukan penerimaan yang dapat diandalkan. Peningkatan pendapatan suatu daerah dipengaruhi oleh berbagai sumber pendapatan. Kebutuhan ini semakin dirasakan oleh daerah terutama sejak diberlakukannya Otonomi Daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 sebagai penyempurnaan dari UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Dengan adanya otonomi daerah diharapkan dapat memacu untuk berkreasi dalam mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran daerah. Sumber pendapatan daerah dari sektor pajak merupakan faktor penting untuk mendukung dan menjamin pelaksanaan lokal pemerintah (Zuraida, Ida, 2012). Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah menetapkan pajak dan retribusi daerah menjadi salah satu sumber penerimaan yang berasal dari dalam daerah dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi masing-masing daerah.

Otonomi daerah dipandang sebagai suatu proses yang memberikan kemampuan profesional kepada pemerintah daerah untuk menyelenggarakan pemenuhan terhadap kebutuhan publik pada skala lokal dan regional. Salah satu penerimaan yang harus ditingkatkan pemerintah daerah untuk memaksimalkan

otonomi daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan asli daerah (PAD) diharapkan dapat menjadi penyangga utama dalam pembiayaan kegiatan pembangunan daerah. Hal ini menjadikan pemerintah daerah harus dapat meningkatkan penerimaan yang berasal dari daerahnya sendiri untuk kegiatan pembangunan yang bersifat mandiri. Menurut UU Nomor 32 tahun 2004, PAD terdiri dari : (1) Pendapatan pajak daerah, (2) Pendapatan retribusi daerah, (3) Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan (4) Pendapatan asli daerah yang lainnya. Besarnya jumlah PAD yang dimiliki suatu daerah dapat memperlihatkan perkembangan dan kemandirian daerah tersebut. Apabila pendapatan asli daerah menunjukkan tren yang meningkat dari tahun ke tahun maka daerah tersebut memiliki sistem keuangan yang baik dan menyelenggarakan otonomi daerah yang berhasil. Begitu pula sebaliknya, jika tren dari tahun ke tahun pendapatan asli daerah menunjukkan penurunan atau sedikit, berarti penyelenggara otonomi belum maksimal dalam mengelola otonomi daerah.

Berdasarkan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah dan Daerah menetapkan bahwa dalam pelaksanaan desentralisasi penerimaan daerah terdiri atas pendapatan daerah dan pembiayaan pendapatan daerah yang bersumber dari tiga kelompok yaitu : (1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu pendapatan yang diperoleh dari daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, (2) Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang

dialokasikan kepada daerah dalam rangka desentralisasi, dan (3) Lain-Lain PAD yang sah.

Table 1.1
Rincian Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang
Tahun 2011-2015

Tahun	Hasil Pajak Daerah (Rp)	Hasil Retribusi Daerah (Rp)	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan (Rp)	Lain-lain PAD Yang Sah (Rp)	Jumlah PAD (Rp)
2011	360,084,128,238	84,487,321,935	5,981,529,358	70,985,078,946	521,538,058,477
2012	597,519,522,248	84,877,260,948	6,777,319,253	90,442,433,144	779,616,535,593
2013	683,708,489,950	102,785,108,993	7,650,778,888	131,774,932,675	925,919,310,506
2014	791,509,586,089	110,491,080,293	8,036,099,560	228,330,462,551	1,138,367,228,493
2015	816,208,853,784	88,329,210,805	10,530,576,700	286,513,137,170	1,201,581,778,459

Sumber : DPKAD Kota Semarang, April 2016

Berdasarkan rincian tabel 1.1, penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Semarang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Besarnya jumlah penerimaan pendapatan asli daerah dari tahun 2011-2015 memiliki rata-rata sebesar Rp 1,201,581,778,459. Dari tabel diatas menjelaskan pula bahwa pajak daerah memiliki kontribusi terbesar bila dibandingkan dengan komponen pendapatan asli daerah lainnya.

Berdasarkan kewenangannya, pajak dapat dibedakan sebagai Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Salah satu yang termasuk pendapatan asli daerah yang memberikan kontribusi terbesar adalah pajak daerah. Berdasarkan UU No. 28

Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah mengungkapkan bahwa pajak daerah merupakan kontribusi wajib pajak kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan perundangan dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah sebesar-besarnya kemakmuran rakyat dengan membiayai kegiatan pembangunan di daerah. Peranan pajak daerah menjadi salah satu sumber pembiayaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Dengan mengoptimalkan potensi pajak daerah di daerah tersebut, maka pendapatan asli daerah (PAD) diharapkan dapat meningkatkan serta dapat menunjang kelancaran pelaksanaan pembangunan dan pemerintahannya dalam membiayai rumah tangganya sendiri.

Pelaksanaan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah diatur dalam UU No. 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah Retribusi Daerah yang pelaksanaannya berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1997 tentang Retribusi Daerah yang kemudian disempurnakan kembali menjadi UU No. 28 Tahun 2009. Terdapat perbedaan cakupan antara daerah provinsi dengan daerah kabupaten/kota. Menurut UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Daerah Provinsi memiliki 5 (lima) jenis pajak daerah, yaitu : (1) Pajak Kendaraan Bermotor, (2) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, (3) Pajak Atas Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, (4) Pajak Air Permukaan, dan (5) Pajak Rokok. Sedangkan jenis pajak yang dipungut oleh daerah kabupaten/kota memiliki 11 (sebelas) jenis pajak, yaitu : (1) Pajak Hotel, (2) Pajak Restoran, (3)

Pajak Hiburan, (4) Pajak Reklame, (5) Pajak Penerangan Jalan, (6) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, (7) Pajak Parkir, (8) Pajak Air Tanah, (9) Pajak Sarang Burung Walet, (10) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, (11) Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan.

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, menjelaskan mengenai, yaitu : (1) Hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (sepuluh), (2) Restoran adalah fasilitas penyedia makanan atau minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya termasuk jasa boga/katering, (3) Pajak hotel dan restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel dan restoran, (4) Objek pajak hotel adalah pelayanan yang disediakan oleh hotel dengan pembayaran, termasuk jasa penunjang sebagai kelengkapan hotel yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan, termasuk fasilitas olahraga dan hiburan, dan (5) Objek pajak restoran adalah pelayanan yang disediakan oleh restoran.

Pajak restoran merupakan instrumen penting dalam upaya yang diperlukan untuk mengeksplorasi potensi pajak untuk penerimaan nyata pendapatan daerah (Sutedi, Adrian, 2008). Menurut DPKAD Kota Semarang, sumber penerimaan daerah yang memiliki potensi serta mempunyai peran penting bagi pendapatan asli daerah di kota Semarang adalah pajak hotel dan pajak restoran. Hal ini

disebabkan karena setiap tahunnya jumlah dan pemasukan pajak hotel dan restoran terus mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah hotel dan restoran di kota Semarang merupakan strategi pencapaian untuk meningkatkan pendapatan asli daerah kota Semarang. Semakin banyak hotel dan restoran maka semakin besar pula sumber penerimaan dalam peningkatan pendapatan asli daerah. Berdasarkan data dari Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPKAD) Kota Semarang, diperoleh data jumlah hotel dan restoran di kota Semarang pada tahun 2011-2015, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.2.

Table 1.2
Jumlah Hotel dan Restoran di Kota Semarang
Tahun 2011-2015

NO	TAHUN ANGGARAN	JUMLAH	
		HOTEL	RESTORAN
1	2011	193	642
2	2012	206	699
3	2013	218	805
4	2014	230	881
5	2015	734	959

Sumber : DPKAD Kota Semarang, 2016

Jumlah pertumbuhan hotel dan restoran di kota Semarang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini ditandai dengan tingginya permintaan jasa perhotelan dan restoran dengan semakin diperhatikannya komponen sektor

jasa dan pariwisata dalam kebijakan pembangunan di kota Semarang sehingga dapat menunjang berkembangnya bisnis rekreasi (pariwisata). Dalam artikel Tribun News yang dimuat pada tanggal 3 September 2013 (tribunnews.com), realisasi penerimaan untuk pajak perhotelan dan restoran selalu bisa lebih dari target. Pemerintah kota Semarang memiliki target untuk pendapatan asli daerah (PAD) untuk tahun-tahun mendatang mencapai 1 (satu) triliun rupiah sehingga dalam sektor pariwisata dapat dikembangkan dengan bersumber pada perhotelan dan restoran.

Penerimaan pajak hotel dan pajak restoran yang masih belum dioptimalkan sebenarnya dikarenakan masih banyak pajak hotel dan pajak restoran yang belum tertagih atau wajib pajak yang melakukan penunggakan pembayaran. Kurangnya kesadaran wajib pajak akan membayar pajak hotel dan pajak restoran menyebabkan pemerintah tidak dapat memaksimalkan penerimaan pendapatan asli daerah. Sedangkan untuk piutang yang tidak mungkin tertagih (kadaluarsa) serta membebani neraca keuangan maka akan dilakukan prosedur penghapusan piutang pajak. Secara normatif penghapusan piutang karena kadaluarsa 5 tahun telah diamanatkan dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah.

Bagian dari pajak daerah yang memiliki potensi serta peran penting dalam peningkatan pendapatan asli daerah adalah pajak hotel dan pajak restoran. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah restoran hampir 3000 dan tingkat hunian (okupasi) hotel di kota Semarang yang terus mengalami peningkatan.

Table 1.3
Prestasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Semarang
Tahun 2011-2015

Jenis Pajak	2011	2012	2013	2014	2015
Hotel	121.57%	118.52%	117.57%	114.98%	110.89%
Restoran	118.05%	125.10%	120.97%	139.45%	119.14%
Hiburan	147.30%	138.89%	103.38%	130.41%	104.85%
Reklame	97.35%	114.64%	123.90%	108.13%	103.64%
Pajak Penerangan Jalan	103.85%	110.32%	116.45%	119.61%	113.46%
Mineral	36.68%	140.35%	136.74%	3.15%	133.62%
Parkir	119.44%	122.82%	113.17%	134.08%	106.23%
Air Tanah	185.56%	124.91%	103.98%	108.30%	116.7%
Sarang Burung Walet	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
BPHTB	154.28%	143.45%	122.73%	135.15%	99.08%
PBB	-	101.47%	109.00%	113.44%	100.14%

Sumber : DPKAD Kota Semarang, 2016

Berdasarkan informasi yang tertera pada tabel menunjukkan bahwa pajak hotel dan pajak restoran kota Semarang mengalami naik turun pada tahun 2011-2015, namun pajak hotel dan restoran terlihat cukup berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah dibandingkan dengan hasil pungutan pajak lainnya. Banyaknya restoran yang ada di kota Semarang tentu saja mempengaruhi pajak

pendapatan di sektor restoran. Selain pajak dari sektor restoran, pajak yang cukup besar diterima kota Semarang berasal dari pajak hotel.

Dalam penelitian sebelumnya berkenaan dengan pengaruh pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah yang telah dilakukan, Sedana dkk. (2009) menguji “Peranan Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Denpasar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada tahun 2004-2008, peranan pajak hotel dan restoran secara parsial terhadap pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 1,977 dan 0,976, namun mempunyai peranan yang tidak signifikan. Sedangkan peranan pajak hotel dan restoran secara bersama-sama (simultan) terhadap PAD mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 0.949 atau 94.9%.

Sementara di penelitian lain Marpaung (2009) menguji “Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan”. Pada tahun 2003-2007, pajak hotel secara parsial tidak berpengaruh terhadap PAD dan pajak restoran secara parsial berpengaruh terhadap PAD. Sedangkan besarnya PAD dipengaruhi oleh pajak hotel dan pajak restoran sebesar 99,6% sedangkan sisanya sebesar 0,4% dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model estimasi. Sistem keuangan yang baik dapat dilihat melalui pendapatan asli daerah yang menunjukkan tren yang meningkat dari tahun ke tahun.

Paramitha (2013) dalam penelitiannya mengkaji tentang pengaruh hasil “Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung”. Hasil pemungutan pajak hotel dan pajak restoran secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di kota Bandung. Pajak hotel secara

parsial berpengaruh sebesar 93.9% terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan pajak restoran berpengaruh sebesar 83.8% terhadap pendapatan asli daerah. Besarnya pengaruh hasil pemungutan pajak hotel dan pajak restoran secara simultan terhadap pendapatan asli daerah kota Bandung tahun 2006-2012 sebesar 96,2% sedangkan sisanya sebesar 3,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dalam penelitiannya, Rustanto dkk. (2014) mengungkapkan bahwa pada tahun 2009-2012, pajak hotel secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kota Surakarta. Pajak restoran secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kota Surakarta. Sedangkan pajak hotel dan pajak restoran secara simultan mempunyai pengaruh terhadap PAD. Pendapatan asli daerah di pengaruhi sebesar 64% oleh pajak hotel dan pajak restoran sedangkan 36% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Maya (2014) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penerimaan pajak hotel di kota Batu secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Demikian pula halnya dengan pajak restoran. Sedangkan hasil penerimaan pajak hotel dan pajak restoran secara simultan di Kota Batu tahun 2003-2013 berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

Pertumbuhan ekonomi dan kemandirian suatu daerah dapat memperlihatkan kemajuan daerah tersebut yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Salah satu faktor yang mendukung adalah ketersediaan penerimaan keuangan daerah yaitu pendapatan asli daerah. Hasil penelitian Maya (2013) menyebutkan bahwa pajak hotel dan pajak restoran secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Batu. Demikian pula

halnya dengan pajak hotel dan pajak restoran secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD. Menurut Vidya (2013) mengungkapkan bahwa hasil pemungutan pajak hotel dan pajak restoran berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah kota Bandung. Besarnya hasil pemungutan pajak hotel dan pajak restoran tahun 2006-2012 menjelaskan adanya pengaruh secara simultan terhadap PAD. Perbedaan penelitian tersebut menjadi pemikiran dalam penelitian ini mengingat pentingnya pendapatan daerah sebagai penunjang anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Berdasarkan pemikiran dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini akan mengambil judul **“Pengaruh Pertumbuhan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Empiris pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2011-2015)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Daerah diberi kewenangan untuk menggali sumber dana yang sesuai dengan potensi dan keadaan di masing-masing daerah sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Pemerintah daerah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan pendapatan yang nantinya digunakan sebagai sumber pembiayaan daerah. Kemandirian suatu daerah harus terus dikembangkan dengan meningkatkan penerimaan daerah yang dimiliki untuk pembiayaan pembangunan daerah. Sumber potensi penerimaan daerah dapat diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, penerimaan dari dinas, laba bersih dari perusahaan daerah (BUMD) dan penerimaan lainnya. Pajak hotel dan pajak restoran merupakan salah satu dari penerimaan daerah tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu :

- a. Bagaimana pengaruh pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah?
- b. Bagaimana pengaruh pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan yang ada, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini, yaitu antara lain :

- a. Mengetahui pengaruh pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah secara simultan
- b. Mengetahui pengaruh pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah secara parsial

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan nantinya dapat menghasilkan suatu yang bermanfaat bagi peneliti sendiri, bagi masyarakat maupun pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti tersebut. Adapun manfaat bagi penelitian ini antara lain :

- a. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Semarang.
- b. Bagi pemerintah dinas (Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah), hasil penelitian memberikan informasi bagi pemerintah untuk mengetahui lebih dalam mengenai pertumbuhan pajak hotel dan pajak restoran yang berhubungan dengan PAD sehingga dapat

digunakan pemerintah dalam mengembangkan potensi sumber-sumber PAD untuk membangun daerahnya.

- c. Bagi penelitian dan akademisi, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada literatur-literatur penelitian mengenai pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah sehingga dapat digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bermaksud untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang telah diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian, kerangka pemikiran penelitian, serta hipotesis penelitian yang telah ditetapkan sebagai landasan pembahasan dan pemecahan masalah penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang definisi operasional yang terdapat dalam penelitian, populasi, dan sampel, jenis dan sumber data, metode

pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi pemaparan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.